

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 TANJUNG RAJA

Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati
Universitas Sriwijaya

Abstract : *This study aims to know the character values of the students in economic learning at SMAN 2 Tanjung Raja. The method in this study is descriptive. Subjects in this study are 51 students from class X IPS 2 and XI IPS 3. The technique of data collection used questionnaire and interview as the primary method, observation and documentation as the secondary method. The result of this study showed character values of the students in economic learning at SMAN 2 Tanjung Raja that high category with the average score of 3.7. There are five character values developed through learning by economic teacher. Character honest students showed the average score of 3.7 which classified in high category. Character discipline students showed the average score of 3.7 which classified in high category. Character curiosity of students showed the average score of 4.0 which classified in high category. Character social care students showed the average score of 3.6 which classified in high category. Character responsibility of students showed the average score of 3.6 which classified in high category. Furthermore, they find a way of teachers in developing the character values of students through the economic learning at SMAN 2 Tanjung Raja by putting motivational words in examination sheet like honesty is more valuable than the value without the honesty, the consequences of giving extra score and stars when the students obeying rules and giving punishment separate study of friends if they break the rules, active learning model, ice breaking, visiting sick friends, and spritual cleansing.*

Keywords: *The character values of the students, economic learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X IPS 2 dan kelas XI IPS 3 yang berjumlah 51 Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara sebagai metode primer, dan observasi dan dokumentasi sebagai metode sekunder. Hasil penelitian diperoleh nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Terdapat 5 nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran oleh guru ekonomi. Karakter jujur siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter disiplin siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter rasa ingin tahu siswa menunjukkan nilai rerata 4,0 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter peduli sosial siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter tanggung jawab siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya ditemukan cara guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja dengan tulisan motivasi di lembar ujian seperti jujur itu lebih bernilai daripada nilai tanpa kejujuran, konsekuensi-konsekuensi berupa pujian angka dan bintang jika mematuhi aturan dan hukuman belajar terpisah dari temannya jika melanggar aturan, model pembelajaran yang aktif, memecah kejenuhan, menjenguk teman sakit, dan memberikan siraman rohani.

Kata-kata kunci : *Nilai-nilai karakter siswa, pembelajaran ekonomi*

PENDAHULUAN

Pengembangan karakter telah lama menjadi aspek belajar yang hangat dibicarakan di dunia pendidikan. Namun pembelajaran yang

selama ini diterapkan di sekolah dinilai kurang memperhatikan pengembangan karakter pada diri siswa, dan lebih dominan untuk membekali siswa dengan pengetahuan semata

Mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak dan bukan aspek moral adalah ancaman marabahaya kepada masyarakat. Tidak dimungkiri, sekolah sebagai lembaga pendidikan cenderung mendidik siswa cerdas secara kognitif dan mengabaikan aspek moral. Akibatnya, dekadensi moral telah melanda bangsa ini (Wiyani, 2012:1).

Memperhatikan situasi dan kondisi karakter bangsa yang memprihatinkan tersebut, pemerintah mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Hal itu tercermin dari misi pembangunan nasional yang memposisikan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007), yaitu terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila, yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragam, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleran, bergotongroyong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi ipteks.

Selain itu, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pembentukan karakter tidak perlu dibuat mata pelajaran baru, tetapi cukup diintegrasikan dalam

pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang sudah ada (Fatimah, 2013). Pengintegrasian nilai-nilai karakter bukan hanya tanggung jawab pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan saja, tetapi semua bidang studi memiliki tanggung jawab yang sama, termasuk pada pembelajaran ekonomi. Kemendikbud (2014) menyatakan salah satu tujuan pembelajaran ekonomi agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan perilaku dan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran ekonomi merupakan sumber yang operasional dalam pengembangan nilai-nilai karakter siswa.

Pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi pernah diteliti oleh Wina Fretty Sitohang (2012) yang berjudul “Analisis Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang”. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pengintegrasian pendidikan budaya dan karakter bangsa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang sudah terlaksana dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya melihat dari aspek aktivitas guru dan proses pelaksanaannya dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini melihat dari aspek nilai-nilai karakter siswa dan cara guru mengembangkannya dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, SMA Negeri 2 Tanjung Raja merupakan sekolah terakreditasi A yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan memprioritaskan pendidikan karakter, hal ini dapat terlihat dari visi sekolah yaitu “Berimtaq, beriptek, dan berketerampilan”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu

dikaji lebih lanjut bagaimana nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi. Karena mengingat begitu pentingnya pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah, dan peran strategis pembelajaran ekonomi dalam pengembangan nilai-nilai karakter, maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Tanjung Raja”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Karakter

Kementerian pendidikan nasional (2010:3) mendefinisikan karakter sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Menurut Matta (2006:14) karakter adalah nilai yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, lalu tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, dan refleksi. Karakter tidak sekali terbentuk lalu tertutup, tetapi terbuka bagi semua bentuk perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan.

Sementara itu, Sudewo (2011:14) mendefinisikan karakter sebagai kumpulan sifat baik yang menjadi perilaku sehari-hari, sebagai perwujudan kesadaran menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dalam mengemban amanah dan tanggung jawab. Definisi ini memiliki pengertian bahwa karakter menjadi landasan bagi seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai amanah dan tanggung jawab.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan kepribadian yang melekat pada diri seseorang sebagai landasan dalam berpikir, bersikap, dan

bertindak.

2. Nilai-nilai Karakter Siswa

Berdasarkan keempat sumber nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, teridentifikasi sejumlah nilai menurut Kemendiknas (2010:9-10) sebagai berikut ini:

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja Keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa Ingin Tahu
10. Semangat Kebangsaan
11. Cinta Tanah Air
12. Menghargai Prestasi
13. Bersahabat/Komunikatif
14. Cinta Damai
15. Gemar Membaca
16. Peduli Lingkungan
17. Peduli Sosial
18. Tanggung Jawab

Berdasarkan nilai-nilai yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan pendidikan dapat mengembangkan nilai-nilai tersebut pada diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.

3. Karakteristik Pembelajaran Ekonomi

Karakteristik pembelajaran ekonomi menurut Depdiknas (2007:3) adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata.
- Pembelajaran ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional.
- Umumnya analisis yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah metode pemecahan masalah.

- Inti dari pembelajaran ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik.
- Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah makro ekonomi dan mikro ekonomi.
- Materi akuntansi berupa pokok-pokok bahasan dari pengertian akuntansi secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari pembelajaran ekonomi yaitu mengkaji ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi dan tidak terbatas serta berkembang, dengan sumber daya yang terbatas melalui pilihan-pilihan sebagai alternatif yang terbaik. Dengan kata lain, mata pelajaran ekonomi merupakan suatu disiplin ilmu tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia.

4. Tujuan Pembelajaran Ekonomi

Adapun tujuan dari pembelajaran ekonomi agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut (Kemendikbud, 2014):

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara
- 2) Menampilkan sikap rasa ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara
- 4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi

dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Dari paparan tujuan pembelajaran ekonomi diatas, terdapat sejumlah nilai-nilai karakter yang harus dimiliki siswa setelah menjalani pembelajaran ekonomi. Pada akhirnya siswa diharapkan dapat memperoleh hasil dan mengambil manfaat dari proses pembelajaran untuk kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran agamanya.

5. KI dan KD Pembelajaran Ekonomi

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang siswa pada setiap kelas atau program (Kemendikbud, 2014). Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standar kompetensi lulusan. Berdasarkan uraian tersebut maka kompetensi inti merupakan profil kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diharapkan dicapai dalam periode tertentu.

Pengembangan kompetensi spiritual keagamaan mencakup perwujudan suasana belajar untuk meletakkan dasar perilaku baik yang bersumber dari nilai-nilai agama dan moral dalam konteks belajar dan berinteraksi sosial. Sedangkan pengembangan kompetensi sikap personal dan sosial mencakup perwujudan suasana untuk meletakkan dasar kematangan sikap personal dan sosial dalam konteks belajar dan berinteraksi sosial. Sementara pengembangan kompetensi pengetahuan mencakup perwujudan suasana untuk meletakkan dasar kematangan proses berpikir dalam konteks belajar dan berinteraksi sosial, dan pengembangan kompetensi keterampilan mencakup perwujudan suasana untuk meletakkan dasar keterampilan dalam konteks belajar dan berinteraksi sosial.

Kompetensi inti ini bukan untuk diajarkan, melainkan dikembangkan melalui pembelajaran mata pelajaran-mata pelajaran yang relevan (Kemendikbud, 2014). Dengan kata lain, mata pelajaran yang diajarkan harus berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi inti. Kompetensi inti sebagai pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran yang mengarah pada kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung, maka keterkaitannya hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar.

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran (Kemendikbud, 2014). Kompetensi dasar mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam muatan pembelajaran. Kompetensi dasar dikembangkan dalam konteks muatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti. Kompetensi Dasar merupakan sajian teoritis untuk memperoleh pengetahuan dan implementasi keterampilan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa. Dari serangkaian proses pembelajaran siswa akan memperoleh pengalaman, yang pada akhirnya menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial sebagaimana dalam rumusan kompetensi inti.

6. Nilai-nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi

Pada pembahasan tentang nilai-nilai karakter untuk siswa sebelumnya, teridentifikasi 18 nilai-nilai karakter untuk siswa yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Sama halnya jika dikaitkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran ekonomi yang dirumuskan oleh Kemendikbud (2014), maka akan teridentifikasi sejumlah nilai dari 18 nilai tersebut yang dapat

dikembangkan pada diri siswa melalui pembelajaran ekonomi. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- 1) Jujur
- 2) Disiplin
- 3) Rasa Ingin Tahu
- 4) Peduli Sosial
- 5) Tanggung Jawab

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai karakter siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

Nilai-nilai karakter siswa adalah kumpulan sifat baik yang melekat pada diri siswa yang dikembangkan melalui pembelajaran oleh guru ekonomi. Dalam penelitian ini kompetensi dasar pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja pada kelas X yaitu masalah ekonomi dan cara mengatasinya. Sedangkan kompetensi dasar pada kelas XI yaitu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja yaitu:

- 1) Jujur

Perilaku siswa yang tidak mencontek dalam mengerjakan setiap tugas dan mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran dengan sebenarnya.

- 2) Disiplin

Tindakan siswa yang mematuhi aturan datang tepat waktu dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai serta mengikuti pedoman yang telah ditentukan guru dalam mengerjakan setiap tugas

- 3) Rasa Ingin Tahu

Sikap siswa yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas terhadap materi masalah ekonomi dan ketenagakerjaan di Indonesia.

4) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan siswa membantu teman yang sedang memerlukan bantuan dan ikut dalam kegiatan sosial

5) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh dan menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikannya.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa kelas X IPS 2 dan 25 siswa kelas XI IPS 3 dengan jumlah keseluruhan 51 siswa dan 2 guru ekonomi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara sebagai metode primer, dan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode sekunder. Penggunaan instrumen kuesioner dalam mengukur karakter akan dilengkapi dengan data hasil kegiatan observasi agar informasi yang diperoleh akan lebih akurat. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan bentuk *check list*, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai menurut responden.

Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terbuka dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan tanpa mempersiapkan alternatif jawabannya. Untuk melengkapi data yang diperoleh, dilakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

5.1 Teknik Analisis Data Kuesioner

Teknik analisis data kuesioner pada penelitian ini adalah analisis parsial. Analisis ini dimaksudkan untuk menghitung masing-masing sub variabel secara terpisah. Untuk lebih rincinya prosedur analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa jawaban kuesioner dan menghitung jumlah skornya. Cara pemberian skor pada butir-butir pernyataan dalam instrumen nilai-nilai karakter siswa bergerak dari 1 sampai 5. Untuk butir pernyataan yang positif jawaban SS diberi skor 5, S diberi skor 4, N diberi skor 3, TS diberi skor 2, dan STS diberi skor 1. Sedangkan untuk butir pernyataan yang negatif jawaban SS diberi skor 1, S diberi skor 2, N diberi skor 3, TS diberi skor 4, dan STS diberi skor 5 menggunakan skala Likert.
2. Menghitung rerata skor per item soal sesuai data hasil jawaban responden.
3. Menghitung rerata skor per indikator dengan menjumlahkan rerata skor per item soal dan membaginya dengan jumlah item soal per indikator.
4. Menghitung rerata tiap karakter berdasarkan indikatornya.

Menginterpretasikan tinggi rendahnya rerata tiap indikator dan tiap karakter ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori Penilaian Kuesioner

	Rentang Nilai	Kategori
1	$\leq X \leq 2$	Sangat Rendah
2	$< X \leq 2,7$	Rendah
	$2,7 < X \leq 3,3$	Sedang
	$3,3 < X \leq 4$	Tinggi
4	$< X \leq 5$	Sangat Tinggi

(Azwar, 2010:108)

5.2 Teknik Analisis Data Observasi

Data observasi dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor 1 jika indikator tampak dan 0 jika indikator tidak tampak menggunakan skala Guttman.
2. Menghitung skor yang diperoleh dari indikator hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

100 = Pembilang tetap

3. Hasil akhir yang diperoleh dikualitatifkan ke dalam kriteria penilaian. Dengan demikian hasil yang diperoleh berupa data kuantitatif akan diubah ke dalam data kualitatif dengan skor maksimum 100% dan skor minimum 0%. Masing-masing interval akan diberi kriteria seperti pada tabel berikut:

Rentang Skor	Kriteria Penilaian
0-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

(Riduwan, 2013:89)

5.3 Teknik Analisis Data Wawancara dan Dokumentasi

Langkah-langkah analisis data wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dikutip Sugiyono, 2014:337-338) yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data display*)

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kuesioner Nilai-nilai Karakter Siswa

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada siswa jurusan IPS kelas X dan kelas XI yang diajar oleh guru ekonomi yang berbeda, yaitu kelas X IPS 2 dan kelas XI IPS 3.

Data pada diagram menunjukkan gambaran nilai-nilai karakter siswa Kelas X IPS 2 karakter jujur berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Pada karakter disiplin menunjukkan nilai rerata 3,8 yang tergolong dalam kategori tinggi. Pada karakter rasa ingin tahu menunjukkan nilai rerata 3,9 yang tergolong dalam kategori tinggi. Pada karakter peduli sosial menunjukkan nilai rerata 3,6 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dan pada karakter tanggung jawab juga menunjukkan nilai rerata 3,6 yang tergolong dalam kategori tinggi.

Sedangkan pada Kelas XI IPS 3 gambaran nilai-nilai karakter siswa pada karakter jujur berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Pada karakter disiplin menunjukkan nilai rerata 3,7 yang tergolong dalam kategori tinggi. Pada karakter rasa ingin tahu menunjukkan nilai rerata 4,1 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Pada karakter peduli sosial menunjukkan nilai rerata 3,6 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dan pada karakter tanggung jawab menunjukkan nilai rerata 3,7 yang tergolong dalam kategori tinggi.

A. Analisis Data Hasil Kuesioner Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas X IPS 2

1. Karakter Jujur Siswa Kelas X IPS 2

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter jujur siswa kelas X IPS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Karakter Jujur Siswa X IPS 2

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Tidak mencontek dan meniru teman dalam mengerjakan setiap tugas	4,0	Tinggi
2	Mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran dengan sebenarnya	3,4	Tinggi
Rerata		3,7	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai karakter jujur siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter jujur siswa indikator 1 "Tidak mencontek ketika ujian berlangsung ataupun tidak melakukan tindakan plagiat dalam mengerjakan setiap tugas-tugas" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 4,0. Pada indikator yang ke-2 "Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya" menunjukkan nilai rerata 3,4 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter jujur berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter jujur ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,7 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter jujur siswa kelas X IPS 2 tergolong kriteria kuat dengan rerata 71,2%.

2. Karakter Disiplin Siswa Kelas X IPS 2

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter disiplin siswa kelas X IPS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Karakter Disiplin Siswa Kelas X IPS 2

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Mematuhi aturan datang tepat waktu dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai	3,8	Tinggi
2	Mengikuti pedoman yang telah ditentukan guru dalam mengerjakan setiap tugas	3,8	Tinggi
Rerata		3,8	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter disiplin siswa indikator 1 "Mematuhi segala aturan yang telah ditentukan" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,8. Pada indikator 2 "Selalu tertib dalam mengerjakan setiap tugas" menunjukkan nilai rerata 3,8 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter disiplin berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter disiplin ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,8 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter disiplin siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 73,1%.

3. Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X IPS 2

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter rasa ingin tahu siswa kelas

X IPS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X IPS 2

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Bertanya kepada guru atau teman tentang materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya	3,8	Tinggi
2	Membaca dari berbagai sumber tentang materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya	3,9	Tinggi
Rerata		3,9	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter rasa ingin tahu siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 "Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,8. Pada indikator 2 "Bertanya atau membaca dari berbagai sumber tentang materi yang terkait dengan pelajaran" menunjukkan nilai rerata 3,9 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter rasa ingin tahu berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter rasa ingin tahu ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,9 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter rasa ingin tahu siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 78,8%.

4. Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas X IPS 2

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran

ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter peduli sosial siswa kelas X IPS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas X IPS 2

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan	3,3	Sedang
2	Ikut dalam berbagai kegiatan sosial	3,9	Tinggi
Rerata		3,6	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter peduli sosial siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 "Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan" berada pada kategori sedang dengan nilai rerata 3,3. Pada indikator 2 "Ikut dalam berbagai kegiatan sosial" menunjukkan nilai rerata 3,9 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter peduli sosial berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter peduli sosial ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,6 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter peduli sosial siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 61,5%.

5. Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X IPS 2

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter tanggung jawab siswa kelas X IPS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X IPS 2

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Menyelesaikan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh	3,6	Tinggi
2	Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas dikelas dan pekerjaan rumah	3,6	Tinggi
Rerata		3,6	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah tergolong kategori baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 "Menyelesaikan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,6. Pada indikator 2 "Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas di kelas dan luar kelas" menunjukkan nilai rerata 3,6 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter tanggung jawab berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter tanggung jawab ini sebagian besar siswa Kelas X IPS 2 sudah baik dengan nilai rerata 3,6 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 69,2%.

B. Analisis Data Hasil Kuesioner Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas XI IPS 3

1. Karakter Jujur Siswa Kelas XI IPS 3

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter jujur siswa kelas XI IPS 3

adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Karakter Jujur Siswa Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Tidak mencontek dan meniru teman dalam mengerjakan setiap tugas	4,0	Tinggi
2	Mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran dengan sebenarnya	3,4	Tinggi
Rerata		3,7	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai karakter jujur siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter jujur siswa indikator 1 "Tidak mencontek ketika ujian berlangsung ataupun tidak melakukan tindakan plagiat dalam mengerjakan setiap tugas-tugas" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 4,0. Pada indikator yang ke-2 "Mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai dengan yang diyakininya" menunjukkan nilai rerata 3,4 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter jujur berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter jujur ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,7 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter jujur siswa kelas XI IPS 3 tergolong kriteria kuat dengan rerata 72%.

2. Karakter Disiplin Siswa Kelas XI IPS 3

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja

dilihat dari karakter disiplin siswa kelas XI IPS 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Karakter Disiplin Siswa Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Mematuhi aturan datang tepat waktu dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai	3,8	Tinggi
2	Mengikuti pedoman yang telah ditentukan guru dalam mengerjakan setiap tugas	3,6	Tinggi
Rerata		3,7	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter disiplin siswa indikator 1 “Mematuhi segala aturan yang telah ditentukan” berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,8. Pada indikator 2 “Selalu tertib dalam mengerjakan setiap tugas” menunjukkan nilai rerata 3,6 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter disiplin berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter disiplin ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,7 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter disiplin siswa kelas XI IPS 3 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 74%.

3. Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas XI IPS 3

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran

ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter rasa ingin tahu siswa kelas XI IPS 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Bertanya kepada guru atau teman tentang materi permasalahan ketenagakerjaan di indonesia	4,1	Sangat Tinggi
2	Membaca dari berbagai sumber tentang materi permasalahan ketenagakerjaan di indonesia	4,1	Sangat Tinggi
Rerata		4,1	Sangat Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter rasa ingin tahu siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah dalam kategori sangat baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rerata 4,1. Pada indikator 2 menunjukkan nilai rerata 4,1 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter rasa ingin tahu berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter rasa ingin tahu ini sebagian besar siswa sudah sangat baik dengan nilai rerata 4,1 dengan kualifikasi sangat tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter rasa ingin tahu siswa kelas XI IPS 3 tergolong dalam kriteria sangat kuat dengan rerata 84%.

4. Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XI IPS 3

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter peduli sosial siswa kelas XI IPS 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan	3,4	Tinggi
2	Ikut dalam berbagai kegiatan social	3,9	Tinggi
Rerata		3,6	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai karakter peduli sosial siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah positif atau tergolong kategori baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 "Membantu teman yang sedang memerlukan bantuan" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,4. Pada indikator 2 "Ikut dalam berbagai kegiatan sosial" menunjukkan nilai rerata 3,9 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter peduli sosial berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter peduli sosial ini sebagian besar siswa sudah baik dengan nilai rerata 3,6 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter peduli sosial siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam kriteria kuat dengan rerata 68%.

5. Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI IPS 3

Data hasil rekapitulasi kuesioner nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dilihat dari karakter tanggung jawab siswa kelas XI IPS 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI IPS 3

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Menyelesaikan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh	3,9	Tinggi
2	Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas dikelas dan pekerjaan rumah	3,5	Tinggi
Rerata		3,7	Tinggi

(Sumber: Data Primer, diolah Oktober 2016)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai karakter tanggung jawab siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 2 Tanjung Raja adalah tergolong kategori baik. Gambaran karakter rasa ingin tahu siswa indikator 1 "Menyelesaikan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh" berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,9. Pada indikator 2 "Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas di kelas dan luar kelas" menunjukkan nilai rerata 3,5 yang tergolong dalam kategori tinggi. Dengan demikian hasil pembahasan yang dilakukan pada karakter tanggung jawab berdasarkan setiap indikatornya dapat dikatakan bahwa pada karakter tanggung jawab ini sebagian besar siswa Kelas X IPS 2 sudah baik dengan nilai rerata 3,7 dengan kualifikasi tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa pada pembelajaran ekonomi yang menunjukkan bahwa tingkat karakter tanggung jawab siswa kelas X IPS 2 tergolong dalam

kriteria kuat dengan rerata 70%.

2. Hasil Wawancara Terhadap Guru Ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Tanjung Raja yang berjumlah 2 guru, yaitu guru kelas X IPS 2 yang selanjutnya disebut Guru A dan guru kelas XI IPS 3 yang disebut Guru B.

Cara guru A dalam mengembangkan karakter jujur siswa dengan membuat tulisan kata-kata motivasi pada kertas ulangan siswa agar tidak mencontek dan mengutamakan kejujuran daripada nilai ulangan kemudian memberikan himbauan kepada siswa agar tidak plagiat saat mengerjakan tugas. Dalam mengembangkan karakter disiplin siswa guru membuat kesepakatan dengan siswa untuk mematuhi aturan, jika tidak konsekuen dengan kesepakatan maka akan diberikan sanksi. Dalam mengembangkan karakter rasa ingin tahu siswa guru menggunakan metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak ada dibuku sehingga siswa mencari tahu dari berbagai sumber. Dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa guru membiasakan siswa untuk saling mengunjungi jika ada teman yang tidak masuk sekolah karena sakit dan memberikan teladan yang baik bagi siswa. Dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa guru memberikan *reward* dan *punishment* serta nasehat-nasehat kepada siswa.

Kemudian cara guru B dalam mengembangkan karakter jujur siswa dengan melakukan langkah pencegahan saat ujian agar siswa tidak mencontek dan membuat tulisan kata-kata motivasi pada lembar ujian siswa. Dalam mengembangkan karakter disiplin siswa guru membuat perjanjian dengan siswa untuk mematuhi aturan, jika tidak mematuhi aturan yang disepakati maka akan diberikan sanksi. Dalam mengembangkan karakter rasa ingin tahu siswa guru menggunakan model

pembelajaran *student centre learning* agar siswa menjadi aktif dan memberikan penugasan kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran untuk menggali informasi dari berbagai sumber. Dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa biasanya guru mengkondisikan siswa dan kelas dengan *ice breaking* sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kemudian cara mengembangkan karakter tanggung jawab siswa guru memberikan nasehat dengan mengaitkan permasalahan dalam pembelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan *reward* dan sanksi kepada siswa.

PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses untuk menuntun siswa menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam hati, raga, pikir, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani 2011:45).

Tujuan mempelajari ekonomi menurut Budiwati dan Permana (2010:18) adalah agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan perilaku dan membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi. Oleh karena itu pengetahuan tentang ekonomi, atau bahkan makna ekonomi menjadi bagian dari kesadaran diri terhadap lingkungan sosial. Dalam mencapai tujuan pendidikan karakter pembelajaran ekonomi dapat digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter karena pada dasarnya setiap individu itu memiliki karakter-karakter yang baik dalam diri masing-masing hanya saja karakter baik tersebut dikembangkan dan didukung oleh lingkungannya atau tidak. Pengembangan karakter-karakter baik tersebut didukung oleh

materi ekonomi yang secara garis besar banyak terkandung nilai-nilai sosial. Terkait dengan penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan karakter adalah berkaitan dengan bagaimana siswa dapat berkembang dan tumbuh sebagai individu dan anggota masyarakat yang mampu menghayati nilai-nilai yang diyakini sebagai sesuatu yang bermakna bagi dirinya sendiri dan bagi kemanusiaan. Nilai-nilai karakter yang dapat dihayati dalam penelitian ini diantaranya: jujur, disiplin, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang telah peneliti analisis, nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja yaitu pada Kelas X IPS 2 termasuk kategori tinggi dengan rerata 3,7. Begitu juga pada Kelas XI IPS 3 termasuk kategori tinggi dengan rerata 3,8. Dengan begitu nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dapat dikatakan berada dalam kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Jika dianalisis dari masing-masing karakter pada pembelajaran ekonomi yaitu pada Kelas X IPS 2 rerata karakter jujur siswa sebesar 3,7, karakter disiplin sebesar 3,8, karakter rasa ingin tahu sebesar 3,9, karakter peduli sosial sebesar 3,6, dan karakter tanggung jawab sebesar 3,6. Sedangkan pada Kelas XI IPS 3 rerata karakter jujur siswa sebesar 3,7, karakter disiplin sebesar 3,7, karakter rasa ingin tahu sebesar 4,1, karakter peduli sosial sebesar 3,6, dan karakter tanggung jawab sebesar 3,7.

Dari keseluruhan data rekapitulasi kuesioner tersebut dapat dilihat bahwa rerata nilai karakter rasa ingin tahu paling tinggi dibandingkan dengan nilai karakter yang lain baik pada Kelas X IPS 2 maupun pada Kelas XI IPS 3. Hal ini dikarenakan baik guru A maupun Guru B berusaha mengembangkan proses pembelajaran siswa secara aktif. Hasil wawancara dengan guru A menyebutkan bahwa guru A menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif

dengan kartu bergambar dimana siswa disuruh mencocokkan gambar tentang materi pelajaran yang telah disiapkan. Kemudian hasil wawancara dengan guru B menyebutkan bahwa guru B menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif yaitu *student centered oriented* dimana siswa itu sendiri yang menjadi pusat kegiatan belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Asrori (2011:57) yang menyatakan bahwa guru yang menciptakan lingkungan belajar aktif dapat memberi kemungkinan maksimal pada siswa untuk berinteraksi edukatif sehingga mendorong rasa ingin tahu siswa semakin berkembang.

Sementara itu rerata nilai karakter jujur, disiplin, peduli sosial, dan tanggung jawab walaupun lebih rendah dibandingkan dengan nilai karakter rasa ingin tahu, tetapi masih tergolong dalam kategori tinggi yakni antara 3,6 sampai dengan 3,8. Hal ini dikarenakan baik guru A maupun Guru B berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mengembangkan perilaku dengan cara konsekuensi-konsekuensi baik berupa *reward* maupun hukuman, terutama pada karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dahar (2011:20) yang menyatakan bahwa konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan seperti *reward* akan memperkuat perilaku, sedangkan konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan seperti hukuman akan melemahkan perilaku. Ketika siswa yang masuk kelas tepat waktu diberi *reward* berupa pujian angka dan bintang, siswa tersebut semakin disiplin. Sedangkan ketika siswa terlambat masuk kelas diberi hukuman berupa lari keliling lapangan dan belajar terpisah dari temannya maka siswa tersebut akan menanggalkan perilaku terlambatnya.

Selain itu pada karakter jujur Kelas X IPS 2 dan Kelas XI IPS 3 juga memiliki nilai rerata yang sama. Hal ini dikarenakan guru A dan guru B berdasarkan hasil wawancara diketahui menggunakan cara yang sama dalam

mengembangkan karakter jujur siswa yaitu dengan cara membuat tulisan kata-kata motivasi dan nasehat di kertas soal ujian siswa yang berdasarkan data dokumentasi tertulis bahwa kejujuran itu lebih bernilai daripada nilai tanpa kejujuran. Hal ini menurut Kurniawan dan Hindarsih (2013:30) bertujuan agar siswa mampu merasakan dan melakukan sendiri perilaku dan karakter jujur tersebut sehingga siswa menjadi terbiasa melakukannya.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja berada dalam kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Artinya bahwa karakter siswa menunjukkan kecenderungan ke arah yang positif, dari yang awalnya hasil wawancara terhadap guru pada saat studi pendahuluan menyatakan bahwa masih ada siswa kelas X IPS 2 dan kelas XI IPS 3 yang ketahuan mencontek, terlambat mengikuti pembelajaran, dan tidak menyelesaikan pekerjaan rumah. Studi pendahuluan dilakukan pada saat siswa baru memasuki masa pertamanya di sekolah menengah atas. Pada masa awal di lingkungan belajar yang baru, siswa dalam tahapan mengenal cara guru mengembangkan karakter dirinya. Siswa mulai belajar tentang konsekuensi-konsekuensi yang diterapkan guru. Pembiasaan siswa terhadap konsekuensi sebagai penguatan karakter menjadi rutinitas sehingga siswa lebih mengenal dirinya sesuai dengan kebiasaan yang dimilikinya. Berdasarkan analisis peneliti terhadap data di lapangan dan teori yang ada, penguatan nilai karakter dan perilaku siswa melalui pujian dan *reward* ketika ia melakukan hal yang positif dan melalui teguran dan hukuman saat ia melakukan kesalahan, akan memunculkan kesadaran dan rasa percaya diri dalam melakukan nilai-nilai karakter dan perilaku yang ada.

Hambatan yang dihadapi peneliti dalam proses penelitian yaitu pada saat melakukan kegiatan observasi. Adanya

kesulitan bagi peneliti dalam pengisian lembar observasi yang pertama dikarenakan banyaknya objek yang diamati dan yang kedua dikarenakan kejadian yang kompleks dan terjadi secara serentak. Menghadapi hambatan banyaknya objek yang diamati peneliti menggunakan denah tempat duduk siswa untuk membantu memudahkan peneliti dalam proses pengamatan siswa. Peneliti memposisikan siswa sesuai dengan denah tempat duduk mereka masing-masing sehingga memperjelas peneliti dalam mengisi lembar observasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 3,7. Ada 5 nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran oleh guru ekonomi yaitu jujur, disiplin, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter jujur siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter disiplin siswa menunjukkan nilai rerata 3,7 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter rasa ingin tahu siswa menunjukkan nilai rerata 4,0 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter peduli sosial siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi. Karakter tanggung jawab siswa menunjukkan nilai rerata 3,6 yang termasuk pada kategori tinggi.

Pada penelitian ini ditemukan cara guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja dengan tulisan motivasi di kertas ujian seperti jujur itu lebih bernilai daripada nilai tanpa kejujuran, konsekuensi-konsekuensi berupa pujian angka dan bintang jika mematuhi aturan dan hukuman lari keliling lapangan dan belajar terpisah dengan temannya jika melanggar aturan, metode dan model pembelajaran aktif, memecah kejenuhan, menjenguk teman sakit, dan memberikan siraman rohani.

Peneliti menyarankan agar pengembangan nilai-nilai karakter siswa terus dilakukan secara berkesinambungan. Dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa guru diharapkan tidak hanya memberi nasehat melalui lisan dan tulisan saja tetapi dapat menjadi contoh teladan yang nyata bagi siswa. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat bantu kamera video pada saat melakukan observasi, sehingga rekamannya dapat diputar kembali untuk diamati dan dianalisis dengan seksama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwati, Neti dan Leni Permana. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi UPI.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Ten Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- _____. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fatimah, Siti. 2013. Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Forum Sosial*, Vol. VI, No. 02.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 59 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Pedoman Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Yudha dan Tri Puji Hindarsih. 2013. *Character Building: Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Matta, Muhammad Anis. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-Itishom.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitohang, Wina Fretty. 2012. Analisis Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sudewo, Erie. 2011. *Best Practice Character Building: Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Pedagogi

